

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia selalu ingin mencapai kepuasan dalam pemenuhan kebutuhan jasmani maupun kebutuhan batin, hingga kesejahteraan manusia meningkat. Salah satu kebutuhan batin adalah berekreasi atau berwisata (berpariwisata).

Pariwisata bisa diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ketempat lain yang dalam bahasa Inggris disebut dengan kata "*Tour*", sedangkan untuk pengertian jamak "kepariwisataan" dapat digunakan kata "*Tourisme*" atau "*Tourism*".

Dalam kepariwisataan, manajemen pengelolaan dan pembangunan sangat diperlukan dan dioptimalkan potensi daerah yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 telah memberikan keleluasaan kepada daerah untuk mandiri dan demokratis terutama dalam menyelenggarakan rumah tangganya. Pemerintah telah mencanangkan pelaksanaan pembangunan dalam bentuk pembangunan nasional secara terencana, bertahap dan berkesinambungan, salah satunya yaitu pembangunan di sektor pariwisata.

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki potensi besar dalam menghasilkan pendapatan Negara, khususnya di daerah Kabupaten Pacitan yang memiliki pendapatan potensi wisata mencapai Rp 795.884.702,-. (*Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2000/2001*). Sejalan dengan hal tersebut, maka

pembangunan sektor pariwisata harus terus ditingkatkan, berbagai komponen sektor yang terkait dengan sektor kepariwisataan dapat diandalkan untuk memperbesar pendapatan, memperluas dan pemeratakan kesempatan kerja bagi masyarakat, serta dapat mendorong pembangunan daerah dalam menghadapi era globalisasi, di mana terjadi persaingan yang semakin ketat.

Sektor pariwisata di Kabupaten Pacitan mempunyai peluang yang cukup prospektif untuk dikembangkan menjadi industri pariwisata, ini cukup beralasan, karena obyek wisata yang ada cukup beragam dan mempunyai ciri khusus dan nilai lebih.(Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga: Pesona Wisata Pacitan, 2013). Menyadari arti penting dari perkembangan sektor kepariwisataan daerah maka peranan dari berbagai pihak terkait sangatlah menentukan serta untuk meningkatkan pelayanan kepada wisatawan yang ingin berkunjung dan mendapatkan informasi tentang pariwisata Pacitan, pemerintah menyediakan Pusat Informasi Pariwisata Pacitan (*Pacitan Tourism information center*).

Bagi wisatawan yang ingin mengetahui daerah wisata dapat langsung datang ke *Pacitan Tourism Information Center* untuk mengambil brosur dan memperoleh informasi tentang kepariwisataan yang ada di Kabupaten Pacitan.

Sebelum memperoleh brosur, wisatawan harus mengisi buku tamu terlebih dahulu. Selain mendapatkan brosur, dinas pariwisata menawarkan *travel agent* yang dapat memandu perjalanan wisatawan dan paket wisata yang ditawarkan, namun paket wisata tidak dapat langsung dipesan tanpa ada konfirmasi terlebih dahulu oleh pihak agent dan data yang diberikan oleh travel agent selalu berubah-ubah (*uptodate*). Travel agent tersebut sebelumnya harus mendaftarkan terlebih

dahulu tentang data-data perusahaan, sehingga dapat menjadi partner kerja dalam mengembangkan pariwisata di Pacitan. Setelah menjadi anggota, travel agent tersebut harus menyiapkan laporan yang akan dilaporkan mengenai kesiapan perjalanan atau paket wisata yang ditawarkan. Untuk mendapatkan paket wisata dan pemandu perjalanan, wisatawan tidak dapat langsung mememesannya. Sehingga memerlukan waktu dan tenaga yang banyak.

Sesuai dengan kondisi seperti yang telah dijelaskan di atas wisatawan dapat menghabiskan waktu lebih banyak hanya untuk mendapatkan informasi mengenai pariwisata di Pacitan, dan perjalanan wisata tidak terencana. Hal ini kurang efektif karena wisatawan harus datang terlebih dahulu ke *Pacitan Tourism Information Center* dan tidak dapat melakukan pemesanan paket wisata sendiri. Untuk mendapatkan informasi yang efektif dan kepastian berkunjung, di dalam mempromosikan dan juga pendistribusiannya harus dibarengi dengan perkembangan teknologi oleh pelaku pemasaran wisata atau Organisasi Pariwisata Daerah (OPD). Sehingga mendukung wisatawan dalam melakukan kunjungan ke suatu tempat yang di tuju. Salah satu model yang dapat diterapkan dan memiliki kemampuan serta efisiensi baik biaya maupun waktu yaitu penerapan sistem *eTourism*.

Dengan perkembangan internet yang sudah menyebar menjadikan kemudahan dalam berkomunikasi tanpa batas tempat dan waktu (keseluruh penjuru dunia), dimana internet merupakan sebuah jaringan komputer yang menghubungkan antara satu network dengan network lain yang saling terhubung untuk mendapatkan informasi. Wisatawan dalam mendapatkan informasi tidak

mungkin mengunjungi atau menghubungi satu-persatu *travel agent* atau industri pariwisata, untuk mendapatkan informasi paket wisata yang di tawarkan oleh biro perjalanan masing-masing (*travel agent*). Dan dengan adanya *eTourism* Kabupaten Pacitan wisatawan dapat melakukan pemesanan kapan dan dimanapun hanya dengan memanfaatkan internet, yang dapat melakukan pemesanan terlebih dahulu sebelum melakukan perjalanan. Dengan kemajuan teknologi ini maka wisatawan dalam mendapatkan informasi untuk melakukan kunjungan hanya dengan membuka portal *eTourism* yang berisi informasi–informasi kepariwisataan, dan wisatawan atau pengunjung dapat memesan paket wisata yang telah di tawarkan oleh biro perjalanan (*travel agent*).

Untuk itu peneliti melakukan penelitian di daerah Kabupaten Pacitan yang memiliki potensi wisata dan industri kepariwisataan yang harus di kembangkan dalam promosi ataupun pendistribusian. Dengan adanya sistem ini di harapkan akan mempermudah wisatawan yang akan mengunjungi objek wisata sebelum melakukan kunjungan serta memudahkan bagi penyedia jasa untuk mempromosikan paket wisata atau industri wisata yang lainnya.

1.2 Perumusan Masalah

Agen/Biro Perjalanan merupakan Badan usaha yang menyelenggarakan usaha perjalanan yang bertindak sebagai perantara dalam menjual atau mengurus jasa untuk melakukan perjalanan.

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dirumuskan masalah, bahwa: “Bagaimana membangun Sistem Informasi pariwisata di Kabupaten Pacitan dan pemasaran paket wisata berbasis *eTourism* agar pemasaran

produk industri pariwisata dapat diakses dan dapat melakukan pemesanan terlebih dahulu sebelum melakukan kunjungan”.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya permasalahan yang ada, serta keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

- a. *eTourism* Kabupaten pacitan yang memberikan informasi kepariwisataan di Pacitan
- b. Paket wisata di lakukan dengan *booking system* (pemesanan) di *Travel Agent*
- c. Transaksi pemesanan paket wisata
- d. Menggunakan pemrograman PHP dan MySQL sebagai database

1.4 Tujuan Proyek Akhir

Penyusunan proyek akhir ini selain sebagai prasarat untuk menyelesaikan program studi Diploma III, penyusunan ini juga mempunyai tujuan yang penting, yaitu: “Merancang dan Membuat Sistem Informasi *Etourism* yang dapat memberikan informasi kepariwisataan Kabupaten Pacitan dan Membuat Software secara online paket wisata PT Nustra Tour and Travel”.

1.5 Manfaat Proyek Akhir

Penyusunan proyek akhir ini juga mempunyai manfaat yang sangat penting, diantaranya adalah:

- a. Menggali obyek dan daya tarik wisata, serta mempermudah wisatawan yang akan berkunjung ketempat wisata dan tempat-tempat lain yang ada di Kabupaten Pacitan.
- b. Meningkatkan peranan Agen Perjalanan sebagai perantara dalam menjual atau mengurus jasa untuk melakukan perjalanan.
- c. Memberikan informasi dan dokumenter pemerintah daerah.
- d. *eTourism* dapat dijadikan sebagai salah satu alat pendorong pariwisata suatu daerah.
- e. Menjalin kerjasama antar industri kepariwisataan.
- f. Mempermudah pelaku industri wisata yang akan memasarkan atau mempromosikan produk kepariwisataan.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk memperoleh gambaran yang mudah dimengerti dan komprehensif mengenai isi dalam penulisan proyek akhir ini, secara global dapat dilihat dari sistematika pembahasan proyek akhir di bawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Proyek Akhir, Manfaat Proyek Akhir, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang terkait dengan permasalahan yang diambil.

BAB III TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan/instansi yang menjadi obyek penelitian dan Metodologi Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini membahas tentang penguraian hasil dengan analisis dapat diuraikan sendiri-sendiri atau digabung, tergantung pada kepentingannya. Hasil penelitian disajikan menurut hirarki topik dan sub topik secara berurutan. Penyajian hasil dapat dilakukan dengan menggabungkan bentuk uraian, tabel, gambar atau lainnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran, yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan pembuatan program aplikasi selanjutnya.